

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

Kemiskinan

NAMA INDIKATOR

Jumlah Siswa Miskin SMP/MTs/Sederajat yang Tidak Bersekolah

TAHUN

2017

KONSEP

- **Jumlah Siswa Miskin SMP/MTs/Sederajat yang Tidak Bersekolah** adalah banyaknya siswa miskin yang secara administrasi tidak mengikuti pendidikan formal pada jenjang pendidikan SMP/MTs atau sederajat.
- **Siswa Miskin SMP/MTs/Sederajat yang Tidak Bersekolah** adalah siswa miskin yang secara administrasi tidak mengikuti pendidikan formal pada jenjang pendidikan SMP/MTs atau sederajat.
- **Siswa Miskin** adalah peserta didik yang tidak merupakan anggota rumah tangga dari keluarga miskin.
- **Siswa** adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.
- **Sekolah Menengah Pertama (SMP)** adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Pelajar sekolah menengah pertama umumnya berusia 13-15 tahun.
- **Madrasah Tsanawiyah (MTs)** adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang Pendidikan Dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.
- **Sederajat** adalah pendidikan yang setara dengan SD/MI.
- **Tidak Bersekolah** adalah tidak mengikuti pendidikan atau pengajaran di sekolah

RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

UKURAN

Siswa

UNIT

Kepala Dinas

KEGUNAAN

Untuk mengetahui banyaknya siswa miskin yang secara administrasi tidak sedang mengikuti pendidikan formal pada jenjang pendidikan SMP/MTs atau sederajat di suatu wilayah tertentu

INTERPRETASI

Semakin banyak siswa miskin yang secara administrasi tidak mengikuti pendidikan formal pada jenjang pendidikan SMP/MTs atau sederajat di suatu wilayah, maka kualitas pendidikan semakin rendah.

KETERANGAN

-

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Dinas pendidikan dan Kebudayaan

DOKUMEN

SIPD

